

ABSTRACT

Dianty Maulidina. 1155030053. *Modality in Hillary Clinton's Campaign Speech 2015. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Drs. Irman Nurhapitudin, M.Hum. 2. Toneng Listiani, M.Hum.*

Keywords: *Modality, Speech acts, Speech.*

Modality is concerned with the opinion and attitude of the speaker. Modality is covering such notions as a possibility, probability, necessity, volition, obligation, and permission. Modality is also used in communication such as in speech. In this research, campaign speech as object. Campaign speech presents modality. When the speaker speaks to audiences and expresses modality. She or he always performs some acts to make what she or he says clearer. In linguistics, some acts that occur when the speaker speaks to audiences are called speech acts. Therefore, this research focused on two aspects: (1) the types and functions of modality, and (2) speech acts based on the types and functions of modality in Hillary Clinton's campaign speech. This research chose Hillary Clinton because Hillary Clinton is familiar by most people in her achievement in politics. The object of this research is a transcript which is published by CNN Staff. The method of data analysis in this research used descriptive qualitative. This method does not contain any number from the result of data. This research used the words to give description of data. The data are collected by reading the transcript and by using note-taking. This research used primary theories from Palmer (1979), Searle (1981) and other supporting theories to analyze data. The result of this research is 44 modalities data in Hillary Clinton's campaign speech. It is consist of 19 data for epistemic modality, 20 data for deontic modality, and 5 data for dynamic modality. Meanwhile, speech acts relating to modality the most found is 21 data for assertive, 5 data for directive, and 18 data for commissive. Based on the finding, the writer gets the results that the use of deontic modality and assertive speech act dominate. It is because Hillary Clinton expressed her intentions and promises, in case that she becomes a president. In addition, Hillary Clinton also revealed her knowledge of a situation according to what she thought.

ABSTRAK

Dianty Maulidina. 1155030053. *Modality in Hillary Clinton's Campaign Speech 2015*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. Irman Nurhapidin, M.Hum. 2. Toneng Listiani, M.Hum.

Kata kunci: *Modalitas, Tindak tutur, Pidato*

Modalitas berkaitan dengan pendapat dan sikap pembicara. Modalitas mencakup seperti kemungkinan, probabilitas, keperluan, kemauan, kewajiban, dan izin. Modalitas juga digunakan dalam berkomunikasi seperti dalam pidato. Dalam penelitian ini, pidato kampanye sebagai objek. Pidato kampanye menyajikan modalitas. Ketika pembicara berbicara kepada audien dan menggunakan modalitas, dia akan melakukan beberapa tindakan untuk membuat apa yang dia katakan lebih jelas. Dalam linguistik, beberapa tindakan yang terjadi ketika pembicara berbicara kepada audien disebut tindak tutur. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dua aspek: (1) jenis dan fungsi modalitas, dan (2) tindak tutur berdasarkan jenis dan fungsi modalitas dalam pidato kampanye Hillary Clinton. Penulis memilih Hillary Clinton dalam penelitian ini karena Hillary Clinton dikenal oleh kebanyakan orang karena prestasinya dalam bidang politik. Objek penelitian ini adalah transkrip yang diterbitkan oleh Staf CNN. Metode data analisis dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode ini tidak mengandung angka dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan kata-kata untuk memberikan deskripsi data. Data-data dikumpulkan dengan membaca transkrip dan mencatatnya. Penelitian ini menggunakan teori-teori primer dari Palmer (1979), Searle (1981) dan teori-teori pendukung lainnya untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini adalah 44 modalitas data dalam pidato kampanye Hillary Clinton. Terdiri dari 19 data untuk modalitas epistemik, 20 data untuk modalitas deontik, dan 5 data untuk modalitas dinamis. Sementara itu, tindak tutur yang berkaitan dengan modalitas yang paling banyak ditemukan adalah 21 data untuk asertif, 5 data untuk direktif, dan 18 data untuk komisif. Dari hasil tersebut modalitas dengan jenis deontik dan tindak tutur asertif mendominasi. Hal ini karena Hillary Clinton mengungkapkan niat dan janji-janjinya jika dia menjadi presiden. Selain itu, Hillary Clinton juga mengungkapkan pengetahuannya terhadap suatu keadaan sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya.